

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2023 kini mencapai 65,5 juta dengan memberikan kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61% atau setara dengan 9.580 triliun rupiah (Pemerintah Indonesia, 2023a). UMKM dapat dianggap sebagai bentuk kewirausahaan yang mampu menghasilkan lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya. Meskipun banyak UMKM ini berhasil dalam mencapai keuntungan, sesuai dengan paradigma *profit-oriented*, pelaku UMKM juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya UMKM yang mampu melaksanakan pencatatan, pembukuan, bahkan pelaporan keuangan dengan baik. Sebenarnya, praktik pencatatan, pembukuan, dan pelaporan keuangan merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu entitas. Hal ini memungkinkan evaluasi kinerja entitas dan juga memfasilitasi perluasan modal dengan menghubungkan entitas tersebut dengan pihak eksternal melalui media laporan keuangan (Gultom, 2024).

Penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM menjadi sangat penting, dengan mempertimbangkan karakteristik transaksi pada UMKM, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di bawah tanggung jawab Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengupayakan dalam membentuk standar akuntansi yang sesuai bagi UMKM. Pada tahun 2016, DSAK menyetujui pembentukan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro, Kecil

dan Menengah) dan per 1 Januari 2018, standar akuntansi tersebut telah dinyatakan efektif dan dapat diberlakukan. SAK-EMKM merupakan standar akuntansi bagi entitas yang tidak memiliki tanggung jawab kepada publik (tidak memiliki akuntabilitas kepada publik). Oleh karena itu, UMKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan untuk memobilisasi modal dan memperluas kegiatan usaha (Asril, Machdar dan Husadha, 2024).

Berdasarkan ditetapkannya Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM), pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu menyusun laporan keuangannya dengan cara yang lebih sederhana dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebelumnya, seperti SAK-ETAP atau SAK umum yang berbasis *Internasional Financial Accounting Standard* (IFRS). Walaupun SAK-EMKM dianggap lebih sederhana, namun menunjukkan keterbalikan bahwa penerapannya tidaklah semudah yang dibayangkan. Hal ini disebabkan oleh perlunya pemahaman yang mendalam terhadap konsep penyajian dan pelaporan keuangan serta penerapan akuntansi yang diperlukan dalam proses penyusunan laporan keuangan oleh pelaku UMKM.

Namun di sisi lain, kesadaran UMKM dalam melakukan penerapan akuntansi atau penyusunan laporan keuangan masih rendah dan terdapat banyak kendala serta kelemahan akibat dari rendahnya tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai (Lohanda dan Mustikawati, 2017). Keberhasilan dalam penerapan SAK-EMKM merupakan suatu hal yang membutuhkan waktu tidak singkat karena membutuhkan kesiapan dari pelaku

UMKM. Untuk itu, penelitian diiringi dengan pengimplementasian tentang SAK-EMKM pada UMKM ini sangat penting untuk dilakukan untuk meningkatkan wawasan bagi pelaku UMKM (Salmiah, Nanda dan Adino, 2019). Dalam konteks tersebut, perlu ditegaskan bahwa UMKM mengalami beberapa tantangan yang berasal dari beberapa faktor, termasuk 1) rendahnya tingkat pendidikan pelaku UMKM atau sumber daya manusia yang ada, 2) pemahaman teknologi informasi terkait pelaporan keuangan yang sangat minim, 3) kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan (Azahra *dkk.*, 2024). Kendala tersebut juga dialami oleh salah satu UMKM di Gresik, Jawa Timur yakni Distributor Sentra Beras Sejahtera.

Distributor Sentra Beras Sejahtera kegiatan operasionalnya dilakukan di Dsn. Ganggang Rt 02/Rw 01, Kelurahan Ganggang, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. UMKM tersebut sudah berdiri sejak 6 tahun yang lalu pada tahun 2017. UMKM ini memasok bulir padi para petani di daerah tersebut untuk diolah menjadi beras atau membeli beras dari kelompok tani atau masyarakat disekitarnya. Beras tersebut kemudian dikemas dan didistribusikan kepada customernya seperti Pegawai pabrik, Pedagang bahan pokok makanan, hingga masyarakat rumah tangga. Laba bersih per bulan yang dihasilkan oleh UMKM ini berkisar Rp. 5.000.000 hingga Rp. 8.000.000. Distributor Sentra Beras Sejahtera juga mampu membiayai dua tenaga kerja tetap dan beberapa tenaga kerja borongan yang dilakukan penggajian secara harian.

Disisi lain, Distributor Beras Sentra Sejahtera belum mampu melakukan penerapan akuntansi dan menyusun laporan keuangannya. Padahal UMKM ini dapat dikatakan mampu menghasilkan *profit* yang cukup tinggi dan dapat

melakukan perkembangan bisnis yang lebih besar. Pemilik UMKM merasa sudah cukup dengan mengandalkan ingatan untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan operasional usahanya dan mengakui hasil usaha ketika dapat memenuhi kebutuhan kehidupan keluarganya. Konsep UMKM ini hanya menghitung harta yang dimiliki berupa jumlah uang tunai yang dipegang saja. Pelaku UMKM kurang mengetahui bahwa pengertian harta yang dimiliki lebih luas dari uang tunai saja. Setelah ditelaah melalui wawancara, Pelaku UMKM belum melakukan penerapan akuntansi dan penyusunan laporan akuntansi.

UMKM Distributor Beras Sentra Sejahtera sangat membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan terstruktur karena pemilik tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan transaksi sehari-hari, seperti penerimaan kas dari penjualan, penerimaan stok beras, dan aktivitas lainnya. Laporan keuangan ini menjadi alat penting bagi pemilik untuk memantau kondisi keuangan, memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan benar, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan yang aktual. Tanpa laporan keuangan yang memadai, pemilik akan kesulitan dalam mengawasi operasional bisnis dan mengidentifikasi potensi masalah atau penyimpangan yang mungkin terjadi dalam transaksi harian.

Kebutuhan persediaan beras di UMKM tersebut semakin meningkat. Karena tidak adanya pencatatan akuntansi, pembukuan maupun penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut mengakibatkan kegiatan operasional perusahaan tidak terkontrol secara baik, seperti apabila aset tersebut tidak dapat digunakan, maka Pelaku UMKM kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk membeli aset tersebut. Dimana kejadian itu diakibatkan karena tidak adanya penyusunan

laporan keuangan atas masa manfaat aset tersebut. Sehingga tidak ada kebijakan pengelola untuk pengalokasian dana pembelian aset baru. Sehingga Pelaku UMKM memang menyadari adanya kesulitan akan pengambilan kebijakan dan perencanaan keuangan atas kegiatan operasional, serta sadar akan pentingnya menyusun laporan keuangan. Pelaku UMKM masih belum bisa melakukan penyusunan laporan keuangan dengan alasan wawasan terkait penyusunan laporan keuangan yang masih cukup minim. Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu media pencatatan akuntansi dengan mudah yang mampu membantu pemilik dalam pengelolaan operasional rutin UMKM Distributor Sentra Beras Sejahtera secara efektif dan efisien.

Dalam pencatatan akuntansi, terdapat berbagai media yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan, antara lain *Microsoft Access*, *MYOB Accounting*, *Excel for Accounting*, dan lain-lain. Dengan mempertimbangkan permasalahan dan tingkat pemahaman pemilik UMKM Distributor Sentra Beras Sejahtera, *software* yang paling sesuai untuk digunakan adalah *Excel For Accounting* karena pengoperasiannya lebih mudah dipahami. Penggunaan *software* ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencatatan laporan keuangan oleh pemilik.

*Software* tersebut akan dirumus untuk menghasilkan sistem yang dapat secara otomatis dalam menjurnal transaksi akuntansi dan membuat laporan keuangan. Selain itu juga, sistem ini dilengkapi dengan menu dengan segala bentuk pencatatan transaksi akuntansi pada usaha distributor beras secara rinci, yang ketika diinputkan transaksi usahanya dapat menerbitkan laporan keuangan

secara otomatis. Tujuan keberadaan aplikasi ini adalah mempermudah para pelaku UMKM distributor beras dalam pembuatan laporan keuangan

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM BERBASIS *EXCEL FOR ACCOUNTING* PADA DISTRIBUTOR SENTRA BERAS SEJAHTERA”**. Tujuan penelitian ini diharapkan agar UMKM tersebut mampu membuka wawasan Pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik, mempermudah dalam pengelolaan operasionalnya dan mampu memperluas mobilisasi permodalannya dalam berhubungan dengan pihak eksternal dengan memanfaatkan sistem akuntansi berbasis *Excel For Accounting*.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa masalah yang akan disajikan dalam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi terkait transaksi-transaksi keuangan pada usaha Distributor Sentra Beras Sejahtera sesuai SAK EMKM?
2. Bagaimana pembuatan sistem akuntansi berbasis *Excel For Accounting* untuk Distributor Sentra Beras Sejahtera?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dimaksud dalam penelitian, maka dapat ditarik tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perlakuan akuntansi terkait transaksi-transaksi keuangan pada usaha Distributor Sentra Beras Sejahtera sesuai SAK EMKM.
2. Untuk menjabarkan pembuatan sistem akuntansi berbasis *Excel For Accounting* untuk Distributor Sentra Beras Sejahtera.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Kontribusi hasil penelitian ini menumbuhkan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam bidang penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM. Sehingga dengan penelitian ini dapat memperkaya pemahaman peneliti tentang pengakuan, pengukuran, dan penyajian transaksi keuangan serta penggunaan *Excel For Accounting* dalam menyusun laporan keuangan UMKM. Selain itu juga, Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan teori-teori baru dalam akuntansi, terutama dalam konteks UMKM seperti penerapan perpajakan atau topik lain yang relevan.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan adanya manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang tinggi dalam pengembangan sistem akuntansi berbasis SAK-EMKM. Ini dapat membantu praktisi, seperti pemilik UMKM atau praktisi

akuntansi, dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan akurat.

- b. Bagi Mitra, hasil penelitian ini dapat membantu pemilik UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti bank, dalam hubungan bisnis dengan UMKM tersebut.
- c. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan dukungan bagi pengembangan UMKM lokal dan media pembelajaran di Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Hal ini dapat mendorong kajian ilmu terkait penyusunan laporan keuangan UMKM lebih lanjut berbasis *Excel For Accounting* dan melibatkan mahasiswa dalam penelitian terkait di masa depan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan yang digunakan dalam Tugas Akhir Diploma adalah sebagaimana yang tercantum sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan.

#### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori dan konsep yang menjadi dasar dan mendukung penelitian.

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang desain penelitian, batasan penelitian, jenis data, metodologi pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi subjek penelitian, hasil penelitian, dan analisis. Pada bagian yang menggambarkan subjek penelitian, akan dijelaskan secara ringkas sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, dan profil usaha. Pada bagian hasil penelitian, akan dipaparkan temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut, sementara pada pembahasan akan disajikan analisis mengenai permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah diperoleh.

### **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini mencakup rangkuman, saran, dan implikasi dari penelitian. Saran dari penelitian ini ditujukan untuk penelitian lanjutan yang akan mengeksplorasi topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi dari penelitian ini berupa rekomendasi kepada manajemen untuk menerapkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.